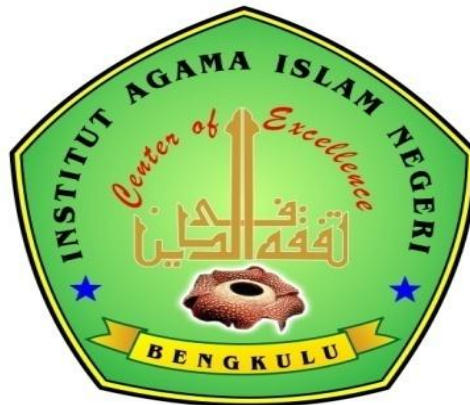


**AKTIVITAS GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 44
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)



Oleh:

Martha Arahman
NIM.1711240174

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Martha Arahman

NIM : 1711240174

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i :

Nama : Martha Arahman

NIM : 1711240174

Judul Skripsi : **Aktivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Selama
Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 44 Kota
Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqosyah Skripsi
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu

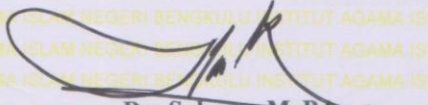
Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

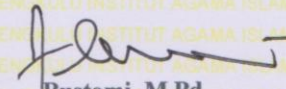
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 30 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sukarno M. Pd
NIP. 196102052000031002


Bustomi, M. Pd
NIP. 197506242006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Aktivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 44 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Martha Arahman telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 27 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
(Dr. Hj. Asivah, M.Pd)
NIP.196510272003122001

Sekretaris
(Vebbi Andra, M.Pd)
NIP. 198502272011011009

Penguji. I
(Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I)
NIP. 196312231993032002

Penguji. II
(Hengki Satrisno, M.Pd.I)
NIP. 199001242015031005

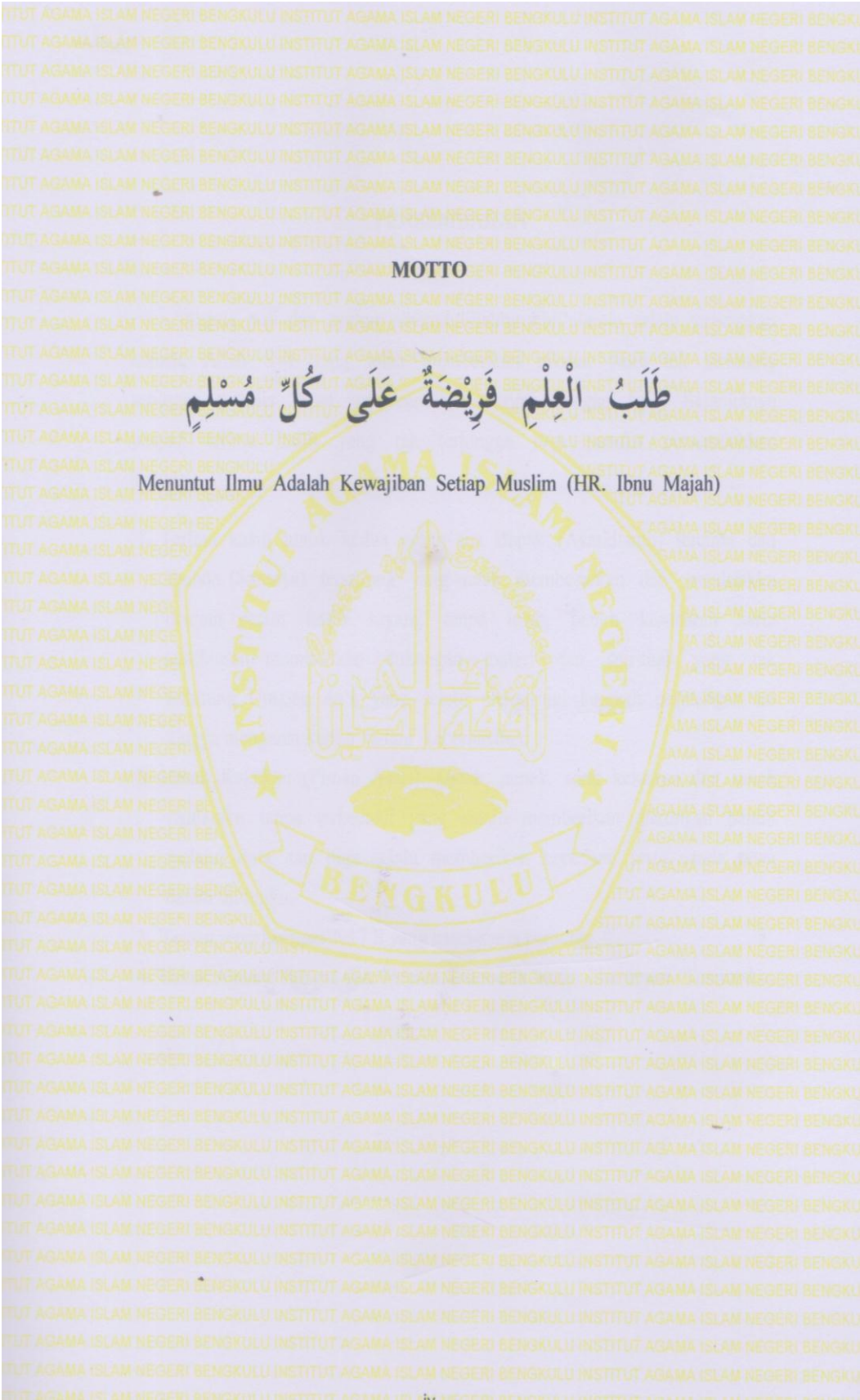
Bengkulu, 15-8-2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005



MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Menuntut Ilmu Adalah Kewajiban Setiap Muslim (HR. Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillahirobbil'alamin selalu terucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis persembahkan kepada :

1. Terima kasih untuk kedua orang tua Bapak (Asmidiyanto) tercinta dan Ibunda (Sarnaya) tersayang yang telah membesarkan dan mendidiknya dengan penuh kasih sayang tanpa lelah, penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan dukungan materi dan spiritual yang tak terhitung. Untaian do'a yang selalu mengiringi langkah perjuangan ini hingga mengantarkanku dalam keberhasilan.
2. Untuk Kakakku (Piman Asari). Datuk, nenek, serta keluarga dan sanak saudaraku tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan penuh melalui do'a dan juga selalu memberikan keceriaan serta canda tawa dalam hidupku.
3. Teman seperjuangan 2017 E yang sama-sama berjuang
4. Untuk Agama, Bangsa dan Negara Indonesia serta Almamater Tercintaku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martha Arahman
NIM : 1711240174
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Aktivitas Guru kelas dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 44 Kota Bengkulu**" secara keseluruhan adalah asli penelitian/karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, **30** Juni 2021

Yang Menyatakan



Martha Arahman

NIM.1711240174

ABSTRAK

Martha Arahman NIM. 1711240174, Maret 2021, Aktivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri 44 Kota Bengkulu. Skripsi Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Drs sukarno M. Pd Dosen Pembimbing I dan Bustomi, M. Pd Dosen Pembimbing II.

Kata Kunci : Aktivitas Guru Kelas dalam Pembelajaran, Belajar Daring.

Penelitian ini akan menjelaskan aktivitas guru kelas dalam belajar daring pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru kelas dalam belajar selama masa pandemi dan cara guru memberikan bimbingan kepada anak saat belajar daring siswa SD Negeri 44 Kota Bengkulu pada masa pandemi *covid-19* yang ada di Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian data yang di gunakan penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan *reduction, display, dan verification*. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh yaitu aktivitas guru kelas dalam pembelajaran selama masa pandemi sangat jauh berbeda dimana guru yang biasa nya berjumpa dengan siswa-siswi di dalam kelas, menjadi pembelajaran daring/online hal tersebut dikarenakan ada nya virus *covid-19*

ABSTRACT

Martha Arahman NIM. 1711240174, March 2021, Classroom Teacher Activities in Learning During the Covid-19 Pandemic Period at SD Negeri 44 Bengkulu City. Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, IAIN Bengkulu. Drs Sukarno M. Pd Supervisor I and Bustomi, M.Pd Supervisor II.

Keywords: Classroom Teacher Activities in Learning, Online Learning.

This study will explain the activities of classroom teachers in online learning during the covid-19 pandemic. This study aims to determine the activities of classroom teachers in learning during the pandemic and how teachers provide guidance to children when learning online for students at SD Negeri 44 Bengkulu City during the Covid-19 pandemic in Bengkulu City. This research is a type of qualitative research with data research methods used in this research, namely the interview method, the observation method, and the documentation method. Data analysis is done by reduction, display, and verification. Based on the results of the research obtained, the activities of classroom teachers in learning during the pandemic period are very different where teachers who usually meet students in class, become online learning, this is because of the covid-19 virus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri 44 Kota Bengkulu ” dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M.Ag., MH. Selaku Rektor IAIN Bengkulu Yang Telah Mengadakan Fasilitas Guna Kelancaran Mahasiswa Dalam Menuntut Ilmu.
2. Bapak Dr. Zubaedi., M.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Yang Telah Banyak Memberikan Bantuan Di Dalam Perkuliahan Dan Telah Menyediakan Segala Fasilitas Yang Menunjang Proses Perkulihan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Tadris.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag,M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Yang Telah Memberikan Masukan, Bimbingan Serta Arahan Dalam Penulisan Skripsi Ini.
4. Ibu Dra.Aam Amaliyah,M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu Yang Telah Menjadi Tempat Berkeluh Kesah Bagi Seluruh Mahasiswa Prodi PGMI Dalam Urusan Akademik
5. Bapak Drs Sukarno, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Bustomi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan koreksian, masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Lela Iswani selaku Kepala SD Negeri 44 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 44 Kota Bengkulu.
8. Seluruh Staf Unit Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang terlibat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bengkulu, 30-juni - 2021



Martha Arahman
1711240174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19	12
2. Aktivitas Siswa dan Guru dalam Proses Pembelajaran .	12
3. Strategi Pembelajaran Berorientasi kepada Aktivitas Siswa	14

4. Metode dan Media Pembelajaran dalam standar proses pendidikan	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Setting Penelitian.....	25
C. Subjek Dan Informan.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	34
1. Letak Geografis	35
2. Visi dan Misi SD Negeri 44 Kota Bengkulu	35
3. Profil SD Negeri 44 Kota Bengkulu	36
4. Data Guru	37
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Judul Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 44 Kota Bengkulu.....	36
Tabel 4.2 Data Siswa-Siswi SD Negeri 44 Kota Bengkulu	39
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana SD Negeri 44 Kota Bengkulu...	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan
- Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Pedoman Observasi
- Lampiran 6. Hasil Wawancara
- Lampiran 7. Foto-foto Wawancara Guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menentukan kelangsungan hidup dan takdir masa depan, dan pendidikan juga merupakan cara untuk mewujudkan impian. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur: Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya dan memiliki kerohanian yang religius. Pembinaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang ia butuhkan dalam masyarakat.¹ Pendidikan tidak lepas dari belajar, belajar adalah upaya memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, meningkatkan tingkah laku, sikap dan memperkuat kepribadian.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik mendidik, yaitu: memelihara dan memberi latihan ajaran, pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta,2003)

² Siti Patimah dkk, "Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan dan Campuran Berbasis Daring", Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Volume.5 Nomor.2 juli 2020

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.³

Dari pengertian-pengertian dan analisis yang ada maka bisa disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif berpikir dan aspek afektif merasa. Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak saja proses berpikir yang ambil bagian tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka dan lain-lain. Substansi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia dan memanusiakan manusia. Ini menunjukkan bahwa para pakar pun menilai bahwa pendidikan tidak hanya sekedar memperhatikan aspek kognitif saja tapi cakupannya harus lebih luas.⁴

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang memuat berbagai komponen yang saling berkaitan erat, oleh karena itu, iiagar pendidikan dilaksanakan secara terencana dan tertib, terlebih dahulu harus memahami berbagai faktor yang terlihat dalam pendidikan. Setiap komponen sistem pendidikan baik penelitian mikro maupun makro perlu ditentukan secara

³ Nurkholis “*Pendidikan Dalam Memajukan Teknologi*” jurnal kependidikan, Volume.1 Nomor.1 November 2014

⁴ Ibid

untuk mengoptimalkan pekerjaan pendidikan untuk mencapai mendalam, agar fungsi dan pengembangan komponen tersebut dapat dilaksanakan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁵

Hal senada juga dijelaskan oleh Abdurrahman Saleh Abdullah yang menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan yang lebih tinggi. Untuk itu dalam dunia pendidikan, keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan tri pusat pendidikan. Ketiga lembaga ini mempunyai peranan yang sama untuk mengantarkan manusia menjadi makhluk yang berbudaya dan berpengetahuan. Pola pendidikan yang dikembangkan dalam keluarga adalah pendidikan informal berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan dan cara melakukan kegiatan sehari-hari seperti cara makan, berbicara, berpakaian, tatakrama dan lain-lain. Pendidikan di keluarga merupakan pijakan awal dalam meletakkan dasar pembentukan kepribadian anak. Hal ini sebagaimana di katakana Unang Wahidin bahwa: “keluarga sering disebut sebagai lembaga pertama dan utama bagi pendidikan anak-anak yang dilahirkan disebut lembaga.”⁶

⁵ Sutrisno ”*Berbagai Pendekatan Dalam pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan*” jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran , Volume.5 Januari 2016 H.29

⁶ Aas Siti Sholicha “*Teori-Teori Dalam Islam*” Volume.07 Nomor.01, April 2018, H.3

Pembelajaran online merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.⁷ Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya, kelebihan dalam melakukan pembelajaran online, salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, Menjangkau peserta didik siswa dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Keuntungan penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ngatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, denganiteks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, parasiswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.⁸

Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 10 Maret 2020, maka segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 3 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat

⁷ Dewi, Wahyu Aji Fatma “*Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*” Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Volume.2 Nomor.1 April 2020

⁸ Pratiwi, Ericha Windhiyana “*The Impact of Covid-19 on Online Learning Activities of a Christian University in Indonesia*” Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Volume.34 1 April 2020.

penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring hal ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan.⁹

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah covid 19. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing. pendidikan akhir-akhir ini.¹⁰

Salah satu aplikasi gratis dan familiar yang diimplementasikan adalah aplikasi Google Classroom yang merupakan pembelajaran online yang dilaksanakan oleh kelas dengan menggunakan media kaca mata, dengan menyediakan materi pembelajaran berupa slide, e-book, ide, guru dan siswa dapat belajar, bekerja mandiri atau berkelompok dan penilaian tanpa tatap muka. Izinkan guru dan siswa di aplikasi ini untuk berinteraksi melalui forum. Diskusi aliran yang berkaitan dengan masalah substantif dan proses pembelajaran interaktif. Bahkan baru-baru ini, aplikasi Google Classroom

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia “*Pencegahan Corona Virus Disease Covid-19 Pada Satuan Pendidikan*” Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 H.2

¹⁰ Oktavia Ika Handarini “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Masa Pandemi Covid-19*” Volume.8 Nomor.3 2020 H.502

menyertakan Google Meet, yang memungkinkan untuk melakukan panggilan konferensi video.¹¹

Pembelajaran selama pandemi Covid-19 berdampak pada semua sektor, situasi ini telah merambah sektor pendidikan, dan pemerintah pusat telah memberikan kebijakan untuk membubarkan seluruh institusi pendidikan di tingkat kabupaten. Ini untuk mencegah penyebaran Covid-19. Diharapkan seluruh institusi pendidikan menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan seperti biasa, sehingga dapat meminimalisir penyebaran virus. Negara-negara yang terkena penyakit Covid-19 pun melakukan hal serupa. Tujuan dari kebijakan lock in atau karantina ini untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberikan jalur penularan virus corona. Banyak negara termasuk Indonesia yang telah mengadopsi kebijakan penutupan semua kegiatan pendidikan, sehingga pemerintah dan instansi terkait harus mengajukan alternatif prosedur pendidikan bagi siswa dan siswa yang tidak dapat melaksanakan prosedur pendidikan di lembaga tersebut.¹²

Kegiatan guru kelas selama pandemi harus menangani kemiripan antara Indonesia dan negara lain di dunia dengan cermat. Dalam keadaan normal, banyak terjadi ketimpangan antar daerah, dan Kementerian Pendidikan dipimpin oleh Menteri Nadim Makarim menanggapi semangat peningkatan produktivitas, yakni peningkatan lapangan kerja setelah mahasiswa lulus.

¹¹ Ely satiyasih rosali “*Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*”, Volume.1 Nomor.1 Juni 2020 H.22

¹² Andri Anugrahana “*Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*” Volume.10 Nomor.3 September 2020 H.292-289

Namun, dengan datangnya wabah Covid-19 yang tiba-tiba, sektor pendidikan di Indonesia harus mengikuti jalur ini jika dapat membantu memperbaiki kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri untuk menggunakan media online. Namun pemanfaatan teknologi bukan tanpa kendala, banyak kendala yang menghambat efektivitas metode pembelajaran online.¹³

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini tergolong kurang efektif karena keterbatasan komunikasi dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru masih belum kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga membuat anak didik cenderung kurang aktif dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Aktivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 44 Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran diimasa pandem Covid-19 tergolong belum efektif karena perubahan situas belajar
2. Proses belajar mengajar dari tatap muka menjadi Daring
3. Sebagian siswa kesulitan memahami pelajaran yang diipelajari sendiri

¹³ Rizqon Halal Syah Haji *“Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia Sekolah Keterampilan Dan Proses Pembelajaran “* Volume.7 Nomor. 5 2020 H.395

4. Penggunaan teknologi yang masih awam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah berikut :

1. Aktivitas Guru kelas masa pandemi Covid-19 tergolong belum efektif dilaksanakan secara langsung, karena seorang guru harus menjaga jarak dengan siswa.
2. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana Aktivitas guru Kelas dalam pembelajaran selama masa pandemic covid-19 di SD Negeri 44 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Aktivitas Guru kelas dalam pembelajaran selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri 4 kota Bengkulu

F. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis yaitu.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran Online di SD Negeri 44 Kota Bengkulu. Harapan lainnya adalah agar Secara teoritis para pengajar di SD Negeri 44 Bengkulu dapat mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran Online.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

- 1) Mendukung pengembangan teknologi dalam lingkungan sekolah.
- 2) Mendalami apa itu aktivitas pembelajaran online

b) Bagi Siswa

- 1) Efektivitas pembelajaran daring
- 2) Belajar menggunakan teknologi dengan baik dan bijak

c) Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kompetensi pedagogik bagi guru

d) Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman baru dimana peneliti melihat bagaimana aktivitas belajar mengajar guru selama masa pandemi covid-19 itu seperti apa

G. Sistematika Penulisan

Bagian awal Skripsi terdiri dari sampul, halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar bagan.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II yaitu mengkaj landasan teori tentang Aktivitas guru dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Selanjutnya landasant eori tentang belajar dalam jaringan yang meliputi pengertian belajar onlie/daring menurut beberapa teori, dan belajar dalam jaringan pada masa pandemi covid-19.

Bab III berisi tentang metode penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kasus terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, eknik keabsahan data,dan teknik analisa data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian

Bab V kesimpulan dan saran

Skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian lampiran terdiri atas instrumen penelitian, Surat Keterangan pembimbing, dan kartu bimbingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Daring ditengah Pandemi Covid

Wabah corona virus disease 2019 Covid-19 yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial, *social distancing* dan menjaga jarak fisik *physical distancing*, meakai masker dan selalu cuci tangan.¹⁴

Pandemi Covid-19 memberikan dampak mpada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah pada dunia pedidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit Covid-19 ini.¹⁵

¹⁴ Ali Sadikin “*Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19*”, Volume.6 Nomor.2 2020 H.214-224

¹⁵ Andi Anugraha “*Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*” jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume.10 No 3, September 2020 H.282-289

Sistem pembelajaran daring adalah implementasi pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran daring juga dapat diartikan sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang pesertai didiknya dan instruktornya (pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.¹⁶

Adapun dampak yang dirasakan murid pada proses pembelajaran daring para murid merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana yang memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan fasilitasnya seperti laptop, komputer, ataupun handphone untuk memudahkan murid menyimak proses belajar mengajar online.¹⁷

2. Aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan pada umumnya adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, umumnya berlangsung satu arah dan berpusat pada guru. Guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar yang

¹⁶ Napsawati “*Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19*” Volume.3 Nomor.1 H.8

¹⁷ Agus purwanto dkk “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah*” Volume.2 Nomor.1 2020 H.5

bertugas menyampaikan materi sehingga interaksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru tidak berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, belajar adalah suatu kegiatan transfer of knowledge yang dilakukan oleh siswa dan guru hanya menyediakan bahan dan menunjukkan cara belajar yang sebaik-baiknya, sehingga keaktifan sepenuhnya ada pada siswa. Strategi penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru amat sangat menentukan kesuksesan dan kualitas hasil belajar mengajar. Untuk mencapai kesuksesan ini guru harus memilih dan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran. Guru yang menggunakan metode ceramah tentunya akan memberikan hasil pengajaran yang berbeda dengan hasil belajar yang dihasilkan dari penggunaan metode tanya jawab atau metode diskusi. Dalam pengelolaan kelas yang efektif, guru bukanlah tutor untuk satu anak, melainkan untuk semua anak atau kelompok.

Seiring dengan perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar yakni dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar. Dengan kata lain hal ini menekankan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan, semakin siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan semakin dapat memahami materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. bahwasannya siswa yang berpartisipasi aktif di dalam kelas akan dapat memahami materi secara lebih efektif dan menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam hal kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan

memecahkan masalah dibandingkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tradisional. Keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan dapat menghilangkan rasa jenuh peserta menumbuhkan rasa senang dalam belajar yang akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Lebih jauh lagi siswa belajar dengan sangat baik dalam pembelajaran yang aktif yakni ketika siswa secara mental maupun aktivitas fisik terlibat dalam proses pembelajaran seperti siswa terlibat dalam proses *inquiry*, *discovery* (menemukan), *investigation* (menyelidiki), dan *interpretation* (menafsirkan).¹⁸

3. Strategi pembelajaran berorientasi kepada aktivitas siswa

Penerapan pembelajaran menurut Sanjaya yaitu pembelajaran yang mengaktifkan siswa dapat dilakukan melalui pengembangan berbagai keterampilan belajar esensial secara efektif antara lain sebagai berikut: (1) berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif, (2) berpikir logis, kritis, dan kreatif, (3) rasa ingin tahu, (4) penguasaan teknologi dan informasi, (5) pengembangan personal dan social, dan (6) belajar mandiri. Jadi, pembelajaran bukanlah komunikasi satu arah one way communication transformasi dari guru kepada siswa. Melainkan harus berupa komunikasi timbal balik secara interaktif antara siswa dengan guru. Melihat pada karakteristik yang dimiliki pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa (PBAS), maka, pembelajaran seperti inilah yang diperlukan dan

¹⁸ Dessy wulansary "Analisis aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran Ipa"
Volume.6 Nomor.3 2017 H.71

relevan dengan kondisi sekarang serta sangat memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁹

4. Metode dan media pembelajaran dalam Standar Proses Pendidikan

Metode pembelajaran disini dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai ahli memberikan idefinisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi membawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran. adapun macam-macam metode pembelajaran:

- a) Metode ceramah, adalah cara penyampaian pelajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa
- b) Metode Tanya jawab, adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut.
- c) Metode Diskusi, adalah suatu cara mengelola pelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis system produk teknologi yang pemecahannya secara terbuka.

¹⁹ Abdullah “*Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*” Volume.1 Nomor.1 2017 H.51

- d) Metode Pemberian tugas adalah, cara mengajar atau penyajian materi mealalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan.
- e) Metode Eksperimen adalah, suatu cara pengelolaan data pembelajaran dimana siswa melakukan aktivits percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri atau yang dipelajarinya.
- f) Metode Demonstrasi adalah, cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses,situasi,benda atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedng dipelajarinya.
- g) Metode Tutorial/Bimbingan adalah, suatu proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan yang diberikan/dilakukan oleh guru kepada siswa secara perorangan atau kelompok kecil siswa.²⁰

Interaksi dalam pembelajaran akan berjalan pincang dan berakibat luas pada rendahnya mutu proses maupun hasil pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Sudjana, 2004 bahwa: Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan membagi tiga macam hasil belajar mengajar: Keterampilan dan kebiasaan, Pengetahuan dan pengarahan, Sikap dan cita-cita. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kamampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas

²⁰ Ahmad Walid, “*Strategi Pembelajaran Ipa*”, Bengkulu: Pustaka Belajar, 2017 H.164.

pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif intelektual, bidang sikap afektif dan bidang perilaku psikomotorik. Hasil belajar tersebut diperoleh dengan menggunakan metode demonstrasi. metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan satu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.²¹

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terdahulu beberapa karya ilmiah yang terkait dengan Aktivitas guru selama masa pandemi, ada beberapa karya ilmiah yang diidalam skripsinya mengangkat judul yang sama, namun bertitik fokus yang berbeda diantaranya:

1. Iffah Rosyidah (2019) Skripsi ini meneliti peran guru kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai adakah peran guru kelas dalam menciptakan pembelajaran yang

²¹ Yuli Kurniati *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Metode Demonstrasi*” Jurnal Kreatif tadulako online Volume.2 Nomor.1 H.224

efektif dan menyenangkan. Permasalahan tersebut diteliti dan kemudian data disajikan dengan analisis deskriptif.²²

2. Tuti Auliyah Tahir (2014) Skripsi ini menunjukkan bahwa peranan kinerja guru sangat baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar, hal ini dapat diketahui dengan adanya suatu etika yang baik merupakan bukti bahwa guru dapat menarik perhatian siswa. Dan tentang prestasi belajar siswa di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar dapat dilihat dari tingkat pemahaman terhadap pelajarannya yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.²³
3. Fila Nurkhotijah (2016) Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V Ali bin Abi Thalib Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto mempunyai empat cara: (1) Penciptaan pembelajaran kondusif dalam pembelajaran tematik dengan cara membuat rencana kegiatan sebagai persiapan mengajar pelajaran tematik, penggunaan metode dan strategi mengajar, mengalihkan fokus dan konsentrasi peserta didik, jelas dalam penyampaian materi dan pemberian instruksi, memberikan sikap tanggap dengan teguran, mengontrol kepedulian peserta didik dengan pengamatan, pengelolaan kelompok. (2) Mengendalikan pembelajaran agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan memberikan peringatan, mengendalikan peserta didik dengan modifikasi perilaku dengan

²² Skripsi Iffah Rosyidah (2019)

²³ Skripsi Tuti Auliyah Tahir (2014)

pendekatan, mengatasi gangguan di kelas dengan teguran, pengelolaan kelompok dengan heterogen. (3) Mempertahankan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara memotivasi peserta didik, membagi pandangan secara merata kepada peserta didik, membagi perhatian dengan mengutamakan yang benar-benar membutuhkan, pembawaan guru yang ramah menciptakan kehangatan dan persahabatan, dan sikap yang tegas dalam memimpin pembelajaran. (4) mengembangkan iklim kelas agar tetap kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu, pengaturan tempat duduk, memodifikasi perilaku peserta didik dengan motivasi, pembawaan guru yang ramah.²⁴

²⁴ Skripsi Fila Nurkhotijah (2016)

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu :

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Iffah Rosyidah	Peran Guru Kelas Dalam Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Meneliti Tentang Guru Kelas	Penelitian Pada Saat Pandemi Covid-19 Meneliti Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan
2.	Tuti Aulia Tahir	Peranan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di M	Meneliti Tentang Kinerja Guru Kelas	Variabel Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

		YASPI SAMBUNG Jawa Makassar		
3.	Fila Nurkhotijah	Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pem belajaran Temati k Kelas V ALI BIN ABI THALIB di Min Purwokerto	Meneliti Pengelolaan Kelas	Meneliti Keterampilan Guru Dalam Menegelola Kelas Dengan baik

C. Kerangka Berpikir

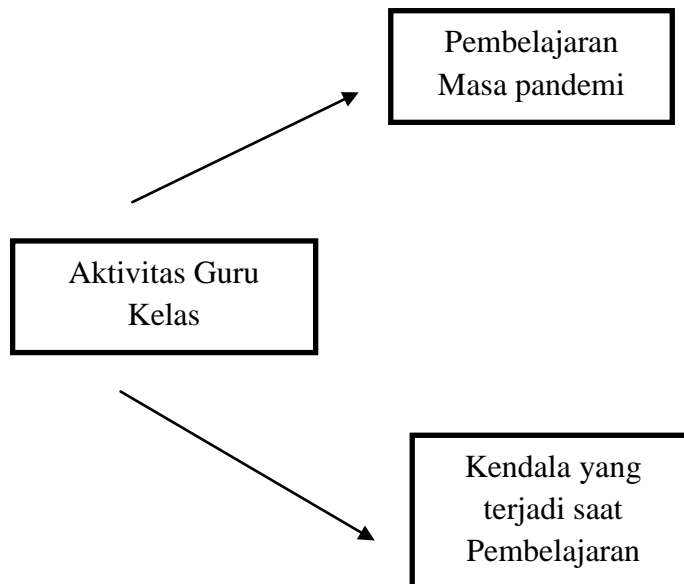
Pembelajaran pada masa pandemi berlangsung kurang efektif. Hal tersebut ditandai dengan banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, disebabkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif dan menerima apa adanya materi yang diberikan oleh guru, tidak ada siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Ketika diberi kesempatan bertanya, tidak ada satu siswa pun yang bertanya. Namun ketika

guru mengajukan pertanyaan, beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pembelajaran berlangsung secara teacher centered yang menempatkan guru sebagai subjek pembelajaran yaitu melalui grup whatsapp. Pembelajaran disampaikan guru dengan teori seperti di buku tanpa memberi sesuatu yang konkrit. Dengan hal tersebut siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, karena guru mendominasi dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara verbal melalui metode konvensional yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut menjadikan minat dan hasil pembelajaran cenderung rendah.

Pemilihan media yang cocok untuk materi ajar dianggap perlu untuk meningkatkan mutu pelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang keaktifan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Pada dasarnya dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya media, dengan digunakannya media kemungkinan iibesar motivasi siswa dalam pembelajaran akan meningkat dan hasil belajar juga akan ikut meningkat.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Bagan 1.1 Kerangka berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan berupa penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, Istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif.²⁵

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyaakaan bukan angka-angka. walaupun angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen, nota,dan catatan iainnya. termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi.deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian.²⁶

Penyusun penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif Pendekatan deskriptif penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-

²⁵ Pupu Saeful Rahmat “*Penelitian kualitatif Equilibrium*”, Volume.5 Nomor.9 Januari-Juni 2009, H.1-8

²⁶ Sudarwan Danim, “*Menjadi Peneliti Kualitatif*”, Bengkulu: Pustaka Setia,2002, H. 37

kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.²⁷

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 44 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari tanggal 19 Januari 2021 s/d 2 Maret 2021.

C. Subjek dan Informan

Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang isifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

²⁷ Sanapiah Faisal “ *Format-format Penelitian Sosial*” Jakarta: Rajawali Press, 1992,H 18

Data dan informasi dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah 6 guru kelas serta kepala sekolah dan staff tata usaha.

Alasan penelitian di SD Negeri 44 Kota Bengkulu, yaitu sebagai berikut :

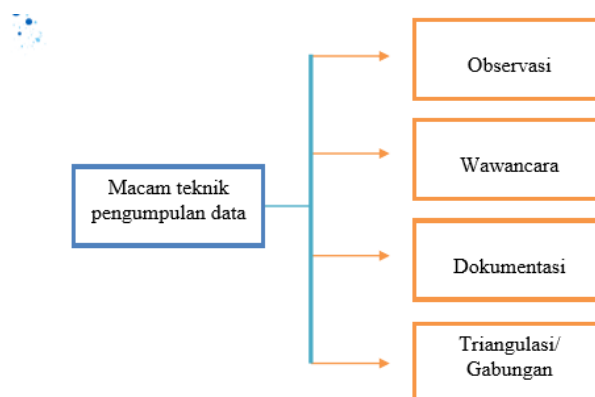
- a. letak lokasi sekolah yang sangat kondusif karena di wilayah perumahan, menjadikan sekolah ini sangat efektif untuk dilaksanakan penelitian pada saat pandemi yang sangat berbahaya ini.
- b. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas guru kelas selama masa pandemi covid-19 di sekolah tersebut

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah :

Mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya,

data dapat dikumpulkan pada setting alamiah(natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Berbagai macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada gambar dibawah ini. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.



Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya reliabilitasnya dan kesahihannya validitasnya. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan isi peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁸

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data itidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini

²⁸ Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020 H. 120-154

merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.²⁹

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

3. Uji Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks iidan fokus penelitian), seperti mengenai gambaran kualitas pelayanan

²⁹ Arnild A Mekarisce, “Teknik Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, Volume.12 Edisi 3 2020.H.148

kesehatan praktik bidan mandiri di Kabupaten X secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

4. Uji Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya, Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.³⁰

F. Teknik Analisis Data

Memahami Pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralayanan tentunya, (b) menata secara

³⁰ Arnild A Mekarise, "*Teknik Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*", Volume.12 Edisi 3 2020.

sistematis hasil temuan iidi lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.³¹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara rinci dan teliti, seperti yang telah di kemukakan, semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dalam penelitian ini merangkum data-data memberikan gambaran-gambaran yang memperjelas dan memperoleh peneliti untuk mencari/pengumpulan data selanjutnya. Dalam pelaksanaan nya peneliti biasa menggunakan media bantu elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.³²

2. Data Display

Setelah data reduksi maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan iidalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

³¹ Ahmad Rijali "Analisis Data Kualitatif" Volume.17 Nmor.30 Januari-Juni 2018 H.84

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv, 2011), H.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten iisat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kreadibel. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awalnya dapat menjawab merumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang pada saat peneliti berada dilapangan.³³

³³ Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, cv, 2011), H. 252.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

SDN 44 Kota Bengkulu terletak di jalan kalimas 1 Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu dengan dipimpin oleh kepala sekolah bernama Lela Iswani dan 14 Guru serta 260 siswa-siswi rombongan belajar 9, serta 6 ruang kelas.

Berikut batas-batas wilayah SDN 44 Kota Bengkulu

Sebelah barat : Jalan Raya

Sebelah timur : Rumah Penduduk

Sebelah selatan : TK Al-Jundi

Sebelah Utara : Rumah Penduduk

2. VISI, MISI DAN SD NEGERI 44 KOTA BENGKULU

a) Visi

Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat , beriman, berbudaya, dan berwawasan lingkungan ³⁴

³⁴ Sumber Tata Usaha SD NEGERI 44 Kota Bengkulu

b) Misi

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, aman dan nyaman
- 2) Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan
- 3) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kreatif, dan mandiri.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan penerapan pelajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

3. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 44 Kota Bengkulu
- 2) Nps : 10702663
- 3) Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- 4) Akreditasi : B
- 5) Status Sekolah : Negeri
- 6) Alamat sekolah : Jl Kalimas Pd Hrapan
- 7) Kode Pos : 38225
- 8) Posisi Geografis : -3 Lintang 102 Bujur
- 9) Tanggal Sk Pendirian Sekolah : 01-01-1910
- 10) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 11) Tanggal Sk Izin Operasional : 01-01-1910
- 12) Luas tanah : 1260

³⁵ Sumber Tata Usaha SD Negeri 44 Kota Bengkulu

4. Data Guru

Adapun data guru SDN 44 Kota Bengkulu pada saat penelitian sebagai berikut.³⁶

Tabel 4.1

Data Guru SD NEGERI 44 Kota Bengkulu

No	Nama/Nip	Jenis Kela min		Pendi dikan	Pangkat/ Gol	Tugas	Tahun Sertifika si	Ket
		L	P					
1	Lela Iswani,S.Pd NIP.19620106 1982122002		P	S1	Pembina TK.1/IV b	Kepala Sekolah	2011	Pns
2	Eflis Haryati,S.Pd NIP.19620506 1982122001		P	S1	Pembina TK.1/IV b	Guru Kelas V A	2011	Pns
3	Elismawati, S.pd NIP.19620812		P	S1	Pembina TK.1 /IV b	Guru Kelas 1	2011	Pns

³⁶ Sumber Tata Usaha SD Negeri 44 Kota Bengkulu

	1983072003							
4	Zahamis,S.Pd NIP.19620105 19830032005		P	S1	Pembina TK.1/IV b	Guru Pai	2011	Pns
5	Yon Maryono, MTPd NIP.19800612 2003121006	L		S2	Penata/III c	Guru Kelas VI A	2011	Pns
6	Wiwik Suryani,S.Pd NIP.19791116 2014072002		P	S1	Penata Muda/III a	Guru Kelas VI B	-	Pns
7	Vina Jarnianita,S.Pd		P	S1	Honorar	Guru Kelas IV	-	Gtt
8	Utara Apriyani,S.Pd		P	S1	Honorar	Guru Kelas II A	-	Gtt
9	Sherli Minarti,S.Pd		P	S1	Honorar	Guru Kelas V B	-	Gtt

10	Fitriani,A.Md		P	D3	Honoror	Tata usaha	-	Ptt
11	Yogi Mahaputra	L		SMA	Honoror	Penjaga Sekolah	-	Ptt
12	Adhi Kurniawan,S. Pd	L		S1	Honoror	Guru PJOK	-	Gtt
13	Agustini Novikasari,SP d		P	S1	Honoror	Guru Kelas II B	-	Gtt
14	Helpita Astriani,S.Pd		P	S1	Honoror	Guru Kelas III	-	Gtt

5. Keadaan siswa

Pada tahun ajaran ajaran 2018/2019 siswa-siswi SDN 44 Kota Bengkulu terbagi menjadi 6 kelas. Untuk lebih jelas nya mengenai data siswa-siswi SDN 44 Kota Bengkulu dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.³⁷

³⁷ Sumber Tata Usaha SD Negeri 44 Kota Bengkulu

Tabel 4.2

**REKAP JUMLAH ANAK
SD NEGERI 44 KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

NO	KELAS	JK		JUMLAH
		L	P	
1	1	14	14	28
2	2	14	13	27
3	3 A	16	14	30
4	3 B	17	13	30
5	4 A	18	12	30
6	4 B	13	15	28
7	5	18	14	33
8	6 A	13	14	27
9	6 B	13	14	27
JUMLAH		136	123	260

6. Sarana dan Prasarana di SDN 44 Kota Bengkulu

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SDN 44 Kota Bengkulu terdapat sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan data yang diperoleh dari Staf Tata Usaha SDN 44 Kota Bengkulu mengenai sarana dan prasarana di SDN 44 Kota Bengkulu dapat dikatakan sudah cukup memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 44 Kota Bengkulu sebagaimana hasil observasi dan data yang diperoleh peneliti dari staf Tata Usaha SDN 44 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut.³⁸

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana di SDN 44 Kota Bengkulu

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Wc	2	Baik
5	Kantin	1	Baik
6	Parkir	1	Baik
7	Laboratorium	Tidak ada	Tidak ada
8	Buku	1	Baik
9	Papan Tulis	1	Baik
10	Kursi Siswa	30	Baik
11	Meja siswa	30	Baik
12	Meja Guru	14	Baik

³⁸ Sumber Tata Usaha SD Negeri 44 Kota Bengkulu

7. Struktur Organisasi SDN 44 Kota Bengkulu

Struktur organisasi SDN 44 Kota Bengkulu agar lebih jelas dan terarah tugas dan fungsinya. Adapun struktur organisasi SDN 44 Kota Bengkulu, dapat dilihat dari bagan berikut ini.³⁹

Bagan Struktur organisasi SD Negeri 44 Kota Bengkulu

Bagan Struktur organisasi SD Negeri 44 Kota Bengkulu

KOMITE ↔ KEPALA SEKOLAH

Juni Muslimin, Ma Lela Iswani S.Pd

GURU KELAS 1 GURU iKELAS i2 GURU KELAS 3 Guru Kelas 4

Elismawati S.Pd Utira Apriyani S.Pd Helpita S.Pd Vina Jarnianita S.Pd



GURU KELAS 5A GURU KELAS 2B GURU KELAS 6A

Eflis Haryanti S.Pd Agustini S.Pd Wiwik Suryani S.Pd

GURU KELAS 5 GURU KELAS 6B

Sherli S.Pd Yon Maryono S.Pd

GURU PAI ↔ GURU PENJAS ↔ TATA USAHA

Zahamis,S.Pd.I Adhi Kurniawan,S.Pd Fitriani A.Md

³⁹ Sumber Tata Usaha SD Negeri 44 Kota Bengkulu

Adapun Guru yang di wawancara

Tabel guru yang di wawancara

No	Nama	Pekerjaan	Tanggal wawancara	Tempat wawancara
1	Elismawati S.Pd	Guru Kelas I	20 Januari 2020	SDN 44
2	Agustini Novikasari S.Pd	Guru kelas II	27 Januari 2021	SDN 44
3	Helpita Astriani S.Pd	Guru kelas III	4 Februari 2021	SDN 44
4	Vina Jarnianita S.Pd	Guru kelas IV	12 Februari 2021	SDN 44
5	Sherli Minarti S.Pd	Guru kelas V	20 Februari 2021	SDN 44
6	Wiwik suryani S.Pd	Guru kelas VI	27 Februari 2021	SDN 44

Murid yang di wawancara

No	Nama	Pekerjaan	Tanggal wawancara	Tempat wawancara
1	Chalisa Desvika Putri	Siswi kelas IV	20 Januari 2021	Di rumah nya
2	Rasya Praditya Putra Susanto	Siswa kelas V	20 Januari 2020	SD 44
3	Rere Fasary	Siswi kelas III	20 Januari 2020	Di rumah nya

B. Hasil Penelitian

a. Aktivitas Guru Kelas Dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 44 Kota Bengkulu

Aktivitas guru kelas dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini merupakan serangkaian aktivitas pengajaran yang dilakukan guru guna mempertahankan pendidikan dimana situasi pembelajaran sangat berbeda dari biasanya dikarenakan pembelajaran melalui metode daring/belajar dari rumah adapun hasil wawancara dengan informan ibu Elismawati (Guru kelas I) pada tanggal 20 Januari 2021 sebagai berikut:

“Iya pembelajaran yang dilakukan saat ini sangat berbeda karena kami para guru sangat merasakannya yang biasanya kita bertemu di

*dalam satu ruangan kelas menjadi sampai saat ini tidak bertemu dengan anak-anak, belajar melalui WA Grup. Jadi selama pembelajaran daring semua tugas yang dikerjakan murid wajib menuliskan tugas nya di satu buku yang sama.”*⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dan mewawancarai guru yang mengajar dan seorang siswa setiap kelasnya dimana pembelajaran ini berlangsung secara daring, peneliti melakukan *crosscheck* ke siswa untuk mengetahui kebenaran tentang belajar daring. Adik Chalisa pada tanggal 20 Januari 2021 (siswi kelas IV) menyampaikan dari wawancara peneliti :
“iya, belajar nya daring melalui wa saya diberikan buku tema untuk melihat materi yang diberikan guru, 1 minggu dikumpulkan tugas nya”

Hal tersebut di pertegas dengan guru yang lain pada tanggal 27 Januari 2021 bersama ibu Agustini Novikasari (Guru Kelas II) yang menyatakan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SD Negeri 44 Kota Bengkulu tetap berjalan, Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Walaupun kita guru-guru belajar dari rumah kami tetap masuk pada pukul 08:00-12:00 untuk ke sekolah dan memberikan materi kepada siswa-siswi melalui Wa grup. Alasan nya kita tetap masuk sekolah karena

⁴⁰ Wawancara Ibu Elismawati Pada Pukul 09:00 Tanggal 20 Januari 2021 Di SDN 44 Kota Bengkulu

guru-guru juga pada masuk untuk memberikan materi pembelajaran dari sekolah.”⁴¹

Sejalan juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Helpita Astriani (Guru kelas III) pada tanggal 27 Januari 2021

“Kita belajar dirumah belajar secara daring, iya ada yang menggunakan handphone orang tua nya, kemudian pembelajaran itu berlangsung di grub Whatsapp”

Adapun Hasil wawancara bersama Ibu Vina Jarnianita (Guru Kelas IV) pada tanggal 27 Januari 2021

“Kegiatan belajar-mengajar nya lancar namun banyak kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan nya, belum semaksimal pada saat pembelajaran tatap muka”

Kemudian Hasil wawancara bersama ibu Sherli Minarti (Guru kelas V) pada tanggal 27 Januari 2021

“Banyak sekali kendala pada saat pembelajaran daring contoh nya anak-anak tidak di bimbing oleh orang tua nya, bukan nya belajar handphone digunakan untuk bermain”

Berikutnya hasil wawancara bersama ibu Wiwik Suryani (Guru Kelas VI) pada tanggal 27 Januari 2021

“Iya kita belajar daring melalui grup kelas yaitu aplikasi Whatsapp”

⁴¹ Wawancara Ibu Agustini Novikasari Pada Pukul 10:00 Tanggal 27 januari 2021 Di SDN 44 Kota Bengkulu

b. Pembelajaran Daring selama covid-19 di SD Negeri 44 Kota Bengkulu

Pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah, pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Adapun hasil wawancara dengan informan ibu Helpita Altasari pada tanggal 4 Februari 2021 (Guru Kelas III) sebagai berikut:

“Pembelajaran berlangsung secara daring/online, kami para guru membuat video pembelajaran atau materi pembelajaran, lalu diberikan melalui via suara di aplikasi wa grup kelas masing-masing setelah mengirim anak-anak mengerjakan tugas yang telah kami berikan, kemudian tugas tersebut akan diantar oleh orang tua wali ke sekolah

karena disini belum ada himbauan dari pemerintah untuk belajar secara daring, tugas di kumpulkan 1 minggu setelah tugas itu diberikan.”⁴²

Adapun wawancara bersama ibu Vina Jarnianita (Guru kelas IV)

“pembelajaran berlangsung belum semaksimal pada saat pembelajaran tatap muka kemudian pembelajaran menggunakan grup whatsapp dan dari video youtube kemudian di kirimkan ke grub, media yang digunakan sangat membantu yaitu handphone dan video pembelajaran”

c. Faktor penghambat pembelajaran Daring

Adapun faktor penghambat menurut hasil wawancara bersama Ibu Vina Jarnianita (Guru Kelas IV) pada tanggal 12 Februari 2021 sebagai berikut:

“Pertama anak tidak semua memiliki handphone android untuk pembelajaran daring ini, kedua orang tua sibuk bekerja, ketiga anak tidak memiliki kouta.”⁴³

Adapun Hasil wawancara pada tanggal 20 Februari 2021 bersama ibu Seherli winarti (Guru Kelas V) sebagai berikut:

⁴² Hasil Wawancara Ibu Helpita Altasari Pada pukul 09:00 Tanggal 4 Februari 2021 Di SDN 44 Kota Bengkulu

⁴³ Hasil Wawancara Ibu Vina Jarnianita Pada pukul 09:00 Tanggal 12 Februari 2021 Di SDN 44 Kota Bengkulu

“Faktor yang menghambat pembelajaran daring ini pertama anak tidak semua memiliki handphone pribadi, kemudian orang tua tidak bias menemani anak untuk belajar daring karena sibuk dengan pekerjaannya ketiga anak malas untuk belajar adapun kendala lain seperti handphone peserta didik rusak.”⁴⁴

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Suryani (Guru kelas VI) pada tanggal 20 Februari 2021

“Kendala pada saat pembelajaran daring ini ya memiliki kouta internet” , orang tua sibuk dengan pekerjaannya kemudian peserta didik tidak

Adapun hasil wawancara bersama Adik Rasya kelas V

“kendala di kouta dan orang tua yang bekerja”

- d. Faktor Pendukung pada saat pandemi covid-19 di SD Negeri 44 Kota Bengkulu

Adapun Hasil wawancara bersama informan Ibu Wiwik Suryani (Guru kelas VI Pada Tanggal 27 Februari 2021 sebagai berikut:

⁴⁴Hasil Wawancara Ibu Sherli Minarti Pada pukul 09:00 Tanggal 20 Februari 2021 Di SDN 44 Kota Bengkulu

“Kita belajar daring ini harus memiliki Handphone, komputer dan kouta, jadi di Sekolah menyediakan wifi untuk para guru mengajar secara daring.”⁴⁵

Adapun hasil wawancara bersama ibu Elismawati (Guru Kelas I) pada tanggal 28 Februari 2021 sebagai berikut:

“Syukurlah sekolah menyediakan Wifi karena pembelajaran saat ini menggunakan internet/jaringan jadi guru-guru merasa tidak terbebani dan pengeluaran untuk membeli kouta internet terhindar.”⁴⁶

- e. Penilaian pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 di Sd Negeri 44 kota Bengkulu

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus menguasai beberapa pengetahuan terkait dengan penilaian pendidikan, diantaranya: (1) Mampu memilih prosedur-prosedur penilaian yang tepat untuk membuat keputusan pembelajaran, (2) Mampu mengembangkan prosedur penilaian yang tepat untuk membuat keputusan pembelajaran, (3) Mampu dalam melaksanakan, melakukan penskoran, serta menafsirkan hasil penilaian yang telah dibuat, (4) Mampu menggunakan hasil-hasil penilaian untuk membuat keputusan-keputusan di bidang pendidikan, (5) Mampu

⁴⁵Hasil Wawancara Ibu Wiwik Suryani Pada pukul 09:00 Tanggal 27 Februari 2021 Di SDN 44 Kota Bengkulu

⁴⁶Hasil Wawancara Ibu Elismawati Pada pukul 09:00 Tanggal 28 Februari 2021 Di SDN 44 Kota Bengkulu

mengembangkan prosedur penilaian yang valid dan menggunakan informasi penilaian, dan (6) Mampu dalam mengkomunikasikan hasil-hasil penilaian.⁴⁷

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Elismawati (Guru kelas I) pada tanggal 1 Maret 2021

“Penilaian nya melihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan, apakah siswa tersebut tepat waktu atau sering terlambat atau pun tidak membuat tugas nya sama sekali, penilaian pada saat pandemi ini menurut saya tidak bisa dipatokkan.”⁴⁸

Ibu Agustina Novikasari (Guru kelas II) pun Menambahkan:

“Penilaian nya kalau saya, melihat pada saat ujian daring kemudian tatap muka, sama dengan guru-guru yang lain kita menilai dari bagaimana respon anak-anak saat belajar kemudian tugas-tugas yang dikumpulkan bisa tepat waktu atau tidak”

Adapun hasil wawancara Ibu Helpita Astriani (Guru kelas III)

“Kita guru-guru iya menilai pada saat pembelajaran daring ini ya dari tugas-tugas itu yang diberikan, kemudian ujian tatap muka seperti itu”

Adapun Ibu Vina Jarnianita (Guru Kelas IV) :

⁴⁷ Kusaeri dan Suprananto, Pengukuran dan Penilaian Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012) hal 17

⁴⁸ Hasil wawancara Ibu Elismawati Tanggal 1 maret 2021

“Penilaian akan dilihat dari ujian yang diberikan pada saat ujian kembali pada saat tatap muka, nilai sikap anak atau antusias anak terhadap pembelajaran yang terpenting”

Kemudian Ibu Sherli Minarti (Guru kelas V)

“Sama dengan guru-guru yang lain saya menilai dari sikap anak tersebut apakah bertanggung jawab atau tidak dalam melaksanakan tugas-tugas nya”

Adapun wawancara bersama Ibu Wiwik Suryani

(Guru Kelas VI)

“Penilaian saya lakukan pada saat ujian daring yang akan di ujikan kembali ke tatap muka”

Adapun hasil wawancara bersama adik Chalisa siswi kelas IV

“penilaian akan dilakukan jika sudah ulangan daring kemudian ulangan tatap muka”

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara mengenai aktivitas guru kelas dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SD Negeri 44 kota Bengkulu.

Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik di kelas berubah menjadi pembelajaran daring. Guru mengungkapkan bahwa untuk anak sekolah dasar pembelajaran daring masih banyak kendalanya. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran daring masih banyak kekurangan atau tidak keseluruhan, ada beberapa peserta didik yang bahkan tidak mengikuti pembelajaran karena terkendala fasilitas seperti handphone yang rusak dan orang tua yang sibuk bekerja. Sehingga guru merasa bingung dalam proses penilaian peserta didik tersebut. Adapun dampak yang dialami saat peserta didik pada saat pembelajaran daring yaitu mereka sangat jenuh dan bosan akan pembelajaran.

Adapun Aktivitas guru pada saat pembelajaran daring yaitu:

Pertama, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp). Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar.

Kedua, cara mengajar guru dengan menggunakan video pembelajaran yang dibuat dari rumah kemudian akan di kirimkan ke grup kelas

Ketiga, penilaian guru pada saat pembelajaran daring yaitu penilaian dilakukan pada saat peserta didik melaksanakan kewajibannya yaitu bertanggung jawab atau tepat waktu dalam mengirimkan

tugas, kemudian ujian daring yang akan di ujikan kembali ke ujian tatap muka

Keempat, evaluasi yang dilakukan guru melalui bantuan orang tua murid untuk berkomunikasi apakah ada hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran daring itu berlangsung, jika ada guru-guru siap bermusyawarah untuk mencari jalan keluar nya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru kelas dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19 mengalami perbedaan dalam segi belajar-mengajar hal itu disebabkan karena diadakannya pembelajaran daring, adapun pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp grup kelas, interaksi pembelajaran berlangsung dari guru yaitu satu arah peserta didik hanya menerima materi kemudian diberikan tugas oleh guru, evaluasi peserta didik atau ujian dilaksanakan secara daring adapun dengan tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, hasil ujian terbilang bagus karena peserta didik dibimbing oleh orang tuanya pada saat mengerjakan, penilaian guru terhadap siswa dilihat dari kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring, sikap atau respon peserta didik terhadap pemberian tugas dan ujian secara daring

B. Saran

Agar pendidikan tetap berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai para guru harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintahan menggunakan masker, belajar dari rumah dan menaati

protokol kesehatan sembari berdoa agar wabah pandemi covid-19 ini
usai dan kembali ke pembelajaran tatap muka kembali masuk ke sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,2017. *Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa* Vol 1 No 1 2017 H 51
- Andri Anugrahana “*Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*” Vol 10 No 3 September 2020 H.292-289
- Ali Sadikin,2020. *Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19* Vol.06 No.02 H.214-224
- Arnild Augina Mekarisce, “*Teknik Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*”, Vol.12 Edisi 3 (2020).H.148
- Andina Amalia Dkk,2020 *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia*, Vol 13 No.2 Desember H.214-225
- Dessy Wulansari,2017. *Analisis Aktivitas Siswa Dan Guru Dalam Proses Pembelajaran Ipa* Vol.6 No.3
- Ely Satiyasih Rosali,2010. *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19* Vol.1 No.1 H.22
- Hilna Dkk,2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar* Vol.4 No 4 H.861-872
- Nurkholis,2013. *Pendidikan Dalam Memajukan Teknologi* Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1 H.24-44

- Pupu Saeful Rahmat,2009. *Penelitian kualitatif Equilibrium*,Vol.5 No.9 januari-juni H.1-8
- Rahmawati,2019. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Melalui Pembelajaran Kooperatif* Jurnal pendidikan fisika Vol.5 iiNo.2 H.110
- Siti Patimah Dkk,2020. *Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan dan Ccampuran Berbasis Daring* Vol.5 No 20
- Aas Siti S,2018, *Teori-teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an* jurnal pendidikan Islam Vol.7 No.1Anugrahana, Andri.2020. *Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar* Vol 10 No 3 September 2020 H.292-289
- Hardani,2020.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group,H 120-154
- Rijali Ahmad.2018 *Analisis Data Kualitatif* Vol.17 N0.30 Januari-juni H. 85-95
- Rizqon Halal Syah Haji,2020. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia Sekolah Keterampilan Dan Proses Pembelajaran* Vol 7 No 5 2020 H.95
- Sugiyono,2011 *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, cv, 2011), H.252
- Sumasno Hadi,2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi* Jurnal kependidikan jilid 22 No 1,

Sutrisno,2016. *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan* Jurnal pendidikan, Vol.5. H.29

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta,2003).

Purwanto Agus dkk,2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah* Vol 2 No 1 2020 H 5

Kurniati Yuli, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Metode Demonstrasi* Jurnal Kreatif tadulako online Vol.2 No.1 H.222-236

Napsawati. *Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19* Vol 3 No 1 H.8

Novi Rosita Rahmawati,2020. *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah* Jurnal of Primary Education Vol.1 No2, Oktober

Oktavia Ika Handarini,2020.*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Masa Pandemi Covid-19* Vol 8 No 3 H.502